

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Baru Kecamatan Baturaja Timur. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Pasar Baru Kecamatan Baturaja Timur. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena Pasar baru merupakan pasar tradisional, di mana banyak masyarakat membeli kebutuhan sehari-hari di Pasar Baru Kecamatan Baturaja Timur. Penelitian dilakukan pada bulan November- Desember 2023.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode untuk mengumpulkan data informasi yang lebih mendalam tentang objek yang diteliti. Data diperoleh dengan mewawancarai responden yang ada dalam sampel dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang telah dipersiapkan sebelumnya.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penelitian yang digunakan dalam metode penarikan contoh acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Sugiono (2001) dinyatakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi tersebut. Jumlah sampel yang diambil adalah pedagang pengecer bawang merah yang ada di pasar

baru di Kecamatan Baturaja Timur. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang kemudian diambil 30 orang pedagang pengecer bawang merah yang ada di Pasar Baru Kecamatan Baturaja Timur sebagai sampel penelitian.

D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

a. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari pedagang pengecer bawang merah saat penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan kuisisioner kemudian data yang didapatkan diolah secara tabulasi dan dianalisis dengan analisis regresi linear berganda. Data sekunder di peroleh dari instansi terkait seperti Badan Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Badan Pusat Statistik yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan internet.

b. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan telah di ditabulasikan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + e$$

Keteranagn:

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisiensi
Y	= Harga Bawang Merah di Pasar Baru (Rp/Kg)
X_1	= Pasokan (Kg/minggu)
X_2	= Permintaan (Kg)
D_1	= Kualitas
1	= Besar

	0 = Kecil
0	= konstanta
E	= <i>Error</i>

a. Uji R^2 (Determinasi)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap (Y). Jika R^2 mendekati 1 artinya model yang digunakan semakin baik dan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sudah baik. Namun jika nilai R^2 mendekati 0 artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

Keterangan :

R^2	= Kofesiensi
\hat{Y}	= Hasil estimasi nilai variabel dependen
\bar{Y}	= Rata-rata nilai variabel dependen
Y	= Nilai opservasi variabel dependen

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengan variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap (Y). Jika R^2 mendekati 1 artinya model yang digunakan semakin baik dan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen sudah baik dengan kata lain, untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk layak digunakan atau tidak. Uji

F dalam uji regresi sering kali disebut sebagai uji overall. Rumus regresi linear berganda untuk F hitung dari uji ini adalah sebagai berikut:

$$f \text{ hitung} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} = \frac{r(n-k-1)}{k(1-r)}$$

kemudian nilai F hitung tersebut dibandingkan dengan nilai tabel uji F dengan derajat bebas pembilang = k-1 dan penyebut = n-k (di mana k = jumlah variabel independen dan n = banyak sampel). Hipotesis model tidak layak digunakan akan ditolak jika nilai F hitung > dari F tabel dan sebaliknya jika F hitung < F tabel maka gagal menolak Ho.

c. Parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen di dalam model yang terbentuk berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini dilakukan untuk setiap variabel independen yang ada di dalam model. Rumus liner berganda untuk mencari nilai t hitung adalah sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisiensi regresi variabel i

se = Standar *error* variabel b_i

Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Hipotesis jika t hitung > tabel maka Ho ditolak atau menerima Ha. Jika nilai t hitung < nilai t tabel Ho gagal diterima.